

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan variabel komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial serta *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Setelah dilakukan pembuangan *outlier*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 170 perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komisaris independen yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah komisaris independen dibagi dengan jumlah dewan komisaris, diketahui bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Komite audit yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah komite audit yang berasal dari komisaris independen dibagi dengan jumlah komite audit, diketahui bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

3. Kepemilikan institusional yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah saham yang dimiliki oleh institusional dibagi dengan jumlah jumlah saham yang beredar, diketahui bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.
4. Kepemilikan manajerial yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial dibagi dengan jumlah jumlah saham yang beredar, diketahui bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
5. *Leverage* yang dihitung dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu total utang dibagi dengan total ekuitas, diketahui bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.
6. Ukuran perusahaan yang dihitung dengan menggunakan rumus logaritma natural dari total aset, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedastisitas serta pada penelitian ini dilakukan *outlier* data agar sebaran data penelitian berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional,

kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 18,4% sedangkan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis, untuk meminimalisir banyaknya data yang di *outlier* sebaiknya menggunakan alat uji selain SPSS. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi juga jenis industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan seperti spesialisasi industri auditor dan ukuran kantor akuntan publik, sehingga dapat mencakup penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljufri. (2014). Dampak Audit Quality dan Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 267-280.
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2000). Biases and Lags in Book Value and Their Effects on the Ability of the Book-to-Market Ratio to Predict Book Return on Equity. *Journal of Accounting Research*, 38(1), 127-148.
- Deil, S. A. (2014, April 03). *Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi yang Cekik Investor*. Retrieved September 28, 2018, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewi, N. K., & Putra, I. M. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 2269-2296.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*, IV(1), 67-82.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). Rising Conservatism: Implication for Financial Analysis. *Financial Analysis Journal*, 56-74.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2002). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become more Conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29, 287-320.
- Harahap, S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasanuddin. (2018). The Influence of Good Corporate Governance, and Quality of Audit Against The Integrity of The Financial Statements. *International Journal Economics Management and Social Science*, 1, 111-119.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Indrasari, A., Yuliandhari, S. W., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XX(01), 117-133.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No.4, 305-360.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Latifah, G. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi & Akuntansi*, 28, 212-219.
- Mais, R. G., & Nuari, F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 907-912.
- Nurdiniah, D., & Pradika, E. (2017). Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 174-181.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04.2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Penman, S. H., & Zhang, X.-J. (2002). Accounting Conservatism, The Quality of Earnings, and Stock Returns. *The Accounting Review*, 77(2), 237-264.
- Qoyyimah, S. D., Kholmi, M., & Harventy, G. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure dan Ukuran Kantor Akuntan Publik

(KAP) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 781-790.

Riadi, M. (2016, Mei 10). *Corporate Governance*. Retrieved September 29, 2018, from KajianPustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com>

Sari, K. (2017, September 14). *Skandal Keuangan Perusahaan Thosiba*. Retrieved September 29, 2018, from INTEGRITY: <https://integrity-indonesia.com>

Sauqi, A., Akram, & Pituringsih, E. (2017). The Effect of Corporate Governance Mechanisms, Auditor Independence, and Audit Quality to Integrity of Financial Statements. *International Conference and Call for Papers*, 1456-1475.

Savero, D. O. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM Fekon*, 4(1), 75-89.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.

Tandiontong, M., & Tio, S. T. (2016). The Effect of The Public Accountant Firm Size, Issuer Size, Company Ownership, and Corporate Governance Implementation on Financial Statements Integrity. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(15), 10809-10821.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2017). *Nomor 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas*.

Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM Fekon*, 4(1), 982-996.

Wilopo, R. (2016). *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.

Yulinda, N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM Fekon*, 3(1), 419-433.